

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Ansori, M. (2008). *Psikologi Remaja Cetakan Ke 4*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Y., Rachmah, N., & Anganthi, N. (2016). Subjective well being pada remaja keluarga broken home. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 161-175.
- Audifax. (2008). *Research Sebuah Pengantar untuk "mencari ulang" metode penelitian dalam psikologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Aziz, M. (2015). Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home dalam Berbagai Perspektif. *Jurnal AlJtimaiyyah*, 1(1), 30-50.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Giyati, & Wardani, I. (2016). Ciri-ciri kepribadian dan kepatutan sosial sebagai prediktor subjective wellbeing (kesejahteraan subyektif) pada remaja akhir. *Analitika*, 8(1), 10-24.
- Hamid. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, & Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, U. U. (1945). *UU RI No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan*. Republik Indonesia.
- Indryawati, R. (2014). Pernikahan kembali pada wanita yang selingkuh. *Journal of Psychology*, 6-15.
- Jamal, M. A. (2012). *Kiat mengatasi kenakalan remaja di sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Kartono. (2006). *Patologi Sosial 2*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Kartono, K. (2010). *Psikologi Wanita Jilid 2: Mengenal Wanita sebagai ibu dan nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Kertamuda, & Fatchiah, E. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lown, M., & Dolan, M. (1988). Financial Challenges in Remarriage. *Utah State university vice President for Research*.
- Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir. (2013). *Psikologi Positif. Pemodelan The High Talented for the Normal People*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Ningrum, P. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja. *Ejournal Psikologi*, 1(1), 69-79.
- Notoatmojo. (2007). *Konsep Dasar Keperawatan anak (buku ajar)*. Jakarta: EGC.
- Oetami, Putri, & Yuniarti, K. (2011). Orientasi Kebahagiaan Siswa SMA, Tinjauan Psikologi Indigenous pada Siswa Laki-laki dan Perempuan. *Humanitas*, Vol. VIII No.2.
- Papilia, Diane, E., Wendoks, S., & Feldman, R. D. (2001). *Human Development*. New York: Mc Graw Hill.
- Pratama, C. K. (2015). *Makna Kebahagiaan pada Lansia yang Bekerja sebagai pedagang asongan*. Surakarta: Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prihatin, N. (2008). Mencapai Kebahagiaan bersama Masyarakat Majemuk (Sharing Happiness in a Plural Society). *Jurnal Psikologi Indonesia*, 73-79.
- Rosleny, M. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusydi, T. E. (2007). *Psikologi Kebahagiaan*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.
- Seligman, M. E. (2006). *Authentic happiness*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Seligman, M. E. (2006). *Authentic Happiness*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Spanier, B. G., & Glick, C. P. (2008). Paths to remarriage. *Journal of Divorce*, 283-298.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Turner, J. S., & Helms, D. B. (1995). *Lifespan Development*. Orlando: College Publisher.
- Veenhoven, R. (1991). Is happiness relative? *Social Indicators research*, 1-34.
- Ying, W. (1995). Woman's Ethics in Divorce Remarriage. *Contemporary*, Vol. 27, 69-102.
- Yusuf, & Murni. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

